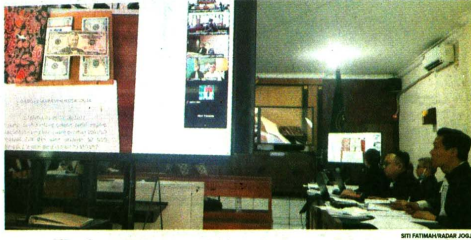




# Dwi Putranto Lihat Oon Beri Bingkisan

**BATIK MERAH:**  
 Bukti suap  
 Oon Nushihono  
 dan Dandan  
 Jaya Kartika  
 dibeber oleh  
 JPU KPK dalam  
 persidangan  
 kasus IMB  
 Apartemen Royal  
 Kedhaton di PN  
 Jogja, kemarin  
 (12/9).



**Kepada Triyanto untuk  
 Diteruskan ke Wali Kota  
 Haryadi Suyuti**

**JOGJA, Radar Jogja** - Persidangan kasus suap izin mendirikan bangunan (IMB) Apartemen Royal Kedhaton yang menyeret mantan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti Cs, terus bergulir. Kali ini dua terdakwa penyuapan diperiksa bersamaan. Sidang pemeriksaan saksi dipimpin Hakim Ketua Muh Djauhar Setyadi dengan terdakwa Oon Nushihono dan Dandan Jaya Kartika.



# Dwi Putranto Lihat Oon Beri Bingkisan

Sambungan dari hal 1

JPU Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali meng-

hadirkan lima orang saksi untuk diperiksa. Mereka adalah pegawai

PT Summarecon Tbk yakni Dwi Putranto Wahyuning, Johan

Wahyudi, Raditya Satya Putra, Herri Marwanto, dan Donny Wirawan. Manager Perizinan PT Summarecon Tbk Dwi Putranto Wahyuning jadi yang pertama diperiksa.

Dwi Putranto mengaku melihat Oon Nushihono memberi bingkisan kertas bermotif batik warna merah pada dua orang pada 2 Juni 2022. Pertama, pada Triyanto Budi Yuwono untuk diserahkan kepada Haryadi Suyuti (HS) di Rumah Dinas Wali Kota Jogja. Kemudian ke Dinas FMPTSP Kota Jogja untuk menyerahkan bungkusan serupa pada Nurwidhiartana. "Bingkisan itu dimasukkan paper bag warga coklat," ungkapnya dalam persidangan yang digelar hybrid di PN Kota Jogja dan Gedung KPK, kemarin (12/9).

Dwi Putranto pun mengasumsikan, bingkisan itu berisi uang untuk suap kepada Haryadi Suyuti dan Nurwidhiartana setelah kongkalikong IMB Apartemen Royal Kedhaton diterbitkan. JPU KPK Rudi Dwi Prastyono lantas menunjukkan foto barang bukti yang berhasil disita pihaknya. Pada layar konferensi, ditunjukkan bingkisan kertas dengan motif batik. Selain bingkisan itu, tertumpuk sejumlah uang. Di bawahnya tertulis, "Uang perkara Wali Kota Jogja."

Total uang sebagai barang bukti sebesar USD 20.450. Terdiri atas 204 lembar pecahan USD 100 dan satu lembar USD 50. Terdapat foto lain yang menunjukkan tumpukan uang USD lainnya dengan total 6.808. Terdiri atas 68 lembar USD 100, ditambah masing-masing satu lembar USD 5, USD 2, dan USD 1.

Rudi juga memberikan bukti lain suap yang dilakukan Oon dan Dandan kepada HS dan Nurwidhiartana. Bukti itu merupakan pesan Dwi Putranto yang dikirimkan kepada President Director PT Summarecon Agung Tbk Adrianto P Adhi. Dalam tangkap layar percakapan tanggal 9 April 2022 itu, Dwi Putranto mengeluh, "Pak Adri, saya sebenarnya mau crita soal proyek Yogya. Mau curhat aja. Terakhir krm saya dan Pak Oon ke Yogya diundang dadakan ama asprinya Walkot (Triyanto, Red)."

"Saya banyak belajar ama Pak Oon. Baik secara etika perizinan dan profesional. Tapi kalau itu dimanfaatkan org lain utk kepentingan mereka (HS Cs, Red), saya gak rela," lanjutnya dalam pesan seperti tertangkap layar itu. (fat/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005